

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah MTsN 3 Tapin

Nama Madrasah	: MTsN 3 Tapin
Jenis Sekolah	: Negeri
Status Madrasah	: Terakreditasi (A)
NSM	: 121163050003
NPSN	: 30315329
Alamat Madrasah	: Jl.Bendungan, Kelurahan Binuang (MTsN Unit1) Jl.Tol Transad Binuang (MTsN Unit 2)
Kabupaten	: Tapin
No.Telp/HP	: 0517-36146
Alamat E-mail	: mtsnbinuang@gmail.com
Tahun Didirikan	: 06 Maret 1980
Tahun Beroperasi	: 02 Juli 1980
Kepemilikan Tanah	: Tanah Sendiri/Sertifikat Wakaf
Kode Pos	: 71183
Tahun Penegerian	: 1993

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 3 Tapin

a. Visi

“Berprestasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan peduli lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan dasar-dasar pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter umat yang mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Menjadikan MTsN 3 Tapin sebagai madrasah model, peduli lingkungan dalam pengembangan pembelajaran Imtaq dan Iptek.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi serta tumbuhnya keimanan dan taqwa sebagai bekal peserta didik kejenjang yang lebih tinggi.
- 2) Mampu meraih prestasi akademik dan non-akademik.
- 3) Memiliki sikap dan akhlakul karimah dan mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari serta bebas dari buta baca tulis Al-Qur'an.

- 4) Pelayanan BP atau BK sebagai klinik dan mitra kerja madrasah yang dapat memecahkan permasalahan peserta didik dan karir yang menjadi sebuah kebutuhan bagi peserta didik.
- 5) Tercapainya lulusan yang berliterasi, peduli dan berperilaku ramah lingkungan hidup.
- 6) Terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, asri dan hijau yang kondusif untuk proses pembelajaran.
- 7) Terpeliharanya kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah dan sekitarnya.
- 8) Terkelolanya air, listrik ATK secara efektif dan efisien, dan,
- 9) Termanfaatkannya sumber daya alam (air, listrik dan keanekaragaman hayati) sebagai sumber pembelajaran.

3. Sejarah MTsN 3 Tapin

Panitia pendiri Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Binuang dibentuk pada tanggal 06 Maret 1980. Diresmikan oleh bapak Drs. H. Sain atas nama kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 02 Juli 1980. Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Binuang pada saat itu diubah namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Mi'rajul Ulum tahun 1994. Selanjutnya pada tahun 1994 berdasarkan SK Departemen Agama Nomor 240 tahun 1994 diresmikan penegeriannya.

MTsN Binuang sejak mulai berdiri tahun 1982 dalam perkembangan sampai sekarang sudah berjalan cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari minat masyarakat Kecamatan Binuang untuk menyekolahkan putera-

puterinya di MTsN Binuang. MTsN Binuang dipimpin oleh H. Muhammad Tarmidji 1994 sampai tahun 2006, kemudian dipimpin oleh Hilal Najmi, M.Ag. sampai tahun 2007, setelah itu dipimpin oleh Slamet Ahmadi, S.Pd. sampai tahun 2016 dan dipimpin oleh Taufikurrahman, M.Pd. sampai tahun 2017, kemudian mulai 11 Januari 2017 dipimpin oleh Lukman Taib, S.Ag. sampai dengan tahun 2019. Selanjutnya di Tahun 2019 MTsN 3 Tapin berjalan dibawah kepemimpinan Moh. Abdul Kholiq, S.Ag., MM. sampai dengan sekarang.

MTsN Binuang yang berkedudukan di Binuang, dengan letak wilayah berada di jalan Bendungan Kecamatan Binuang adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama yang berada dibawah binaan Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang bertanggungjawab langsung kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Pada bulan Maret 2017 resmi berubah nama menjadi MTsN 3 Tapin sampai dengan sekarang.

4. Letak Geografis MTsN 3 Tapin

MTsN 3 Tapin tidak terletak di pusat kota, MTsN 3 Tapin mempunyai 2 unit madrasah, lokasi MTsN 3 Tapin unit 1 berada di pinggir perkampungan antar desa, namun juga terletak di samping sungai yang terkadang mengakibatkan banjir apabila musim hujan tiba, keadaan ini yang mengakibatkan letak geografis MTSN 3 Tapin unit 1 kurang strategis. Untuk letak MTsN 3 Tapin unit 2 cukup strategis yang berada di pinggir perkampungan +- 500 meter dari Jl.Tol.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, akses jalan ke MTsN 3 Tapin unit 1 mudah dijangkau dan jalannya pun beraspal. Untuk MTsN 3

Tapin unit 2 akses jalan juga mudah dijangkau akan tetapi jalannya masih belum beraspal. Karena MTsN 3 Tapin unit 1 yang sering dilanda banjir yang menyebabkan dokumen-dokumen hingga sarana dan prasarana menjadi rusak dan hilang, maka akan diadakan rencana pemindahan penuh ke MTsN 3 Tapin unit 2 yang masih belum tau kapan pastinya.

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Tapin

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, diperlukan adanya kerjasama antara Kepala Madrasah dengan seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Tapin. Adapun jumlah seluruh tenaga pendidik di MTsN 3 Tapin berjumlah 43 orang, dengan rician terlampir.

6. Data Peserta Didik MTsN 3 Tapin

Dalam proses kegiatan belajar mengajar selain adanya guru terdapat juga peserta didik yang akan menerima pembelajaran. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di MTsN 3 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023 secara keseluruhan yaitu 370 orang, dengan rincian kelas VII 127 orang, kelas VIII 115 orang dan kelas IX 128 orang. Dengan jumlah siswa sebanyak 180 orang dan siswi berjumlah 190 orang, dengan rincian terlampir.

7. Data Kepala Madrasah

NUPTK	: 1234746648200023
NRG	: 071981124529
Nama Lengkap	: Moh. Abdul Kholik, S.Ag.MM.
Tempat, tgl.Lahir	: Tegal, 02 September 1968
Jenis kelamin	: Laki-laki

Agama	: Islam
Pangkat, Gol./Ruang	: Pembina/IV a
Jabatan Sekarang	: Kepala MTs Negeri 3 Tapin
Ijazah Tertinggi	: S-1 IAIN Antasari Banjarmasin
Bidang Sertifikasi	: Bahasa Arab
Diklat Kepsek	: Tahun 2019
Tahun Mulai Tugas	: 1998
Masa Kerja	: 23 Tahun
Alamat Rumah	: Jl.SMA Negeri 1 Binuang Karang Putih Binuang Kab.Tapin Kode Pos.71183

8. Deskripsi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan, di MTsN 3 Tapin ditemukan data bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi fokus pembahasan atas pengelolaan kepemimpinan. Adapun program kepemimpinan yang dilakukan melingkupi beberapa program seperti:

a) Program Kepala Madrasah sebagai Pendidik (*Educator*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *educator* yaitu: 1) Membimbing peserta didik, 2) Membimbing karyawan, 3) Mengikuti perkembangan IPTEK, dan 4) Memberi contoh yang baik kepada seluruh masyarakat madrasah.

b) Program Kepala Madrasah sebagai Pengelola (*Manager*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *manager*

yaitu: 1) Menyusun program madrasah, 2) Menyusun organisasi kepegawaian di madrasah, 3) Menggerakkan staf, dan 4) Mengoptimalkan sumber daya madrasah.

c) Program Kepala Madrasah sebagai Pengurus (*Administrator*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *administrator* yaitu: 1) Mengelola administrasi KBM dan BK, 2) Mengelola administrasi kepesertadidikan, 3) Mengelola administrasi ketenagaan, 4) Mengelola administrasi keuangan, 5) Mengelola administrasi sarana dan prasarana, dan 6) Mengelola administrasi persuratan.

d) Program Kepala Madrasah sebagai Pembimbing (*Supervisor*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *supervisor* yaitu: 1) Menyusun program supervisi pendidikan, 2) Melaksanakan program supervisi pendidikan, dan 3) Memanfaatkan hasil supervisi pendidikan.

e) Program Kepala Madrasah sebagai Pemimpin (*Leader*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *leader* yaitu: 1) Memiliki kepribadian yang kuat, 2) Memahami kondisi peserta didik, karyawan dan peserta didik dengan baik, 3) Memiliki visi dan memahami misi madrasah, 4) Mengambil keputusan, dan 5) Kemampuan berkomunikasi.

f) Program Kepala Madrasah sebagai Pembaharu (*Inovator*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *inovator*

yaitu: 1) Kemampuan menemukan gagasan baru untuk perkembangan dan kemajuan MTsN 3 Tapin, dan 2) Kemampuan melaksanakan pembaharuan di MTsN 3 Tapin.

g) Program Kepala Madrasah sebagai Pembangkit Minat (*Motivator*)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Tapin adapun program kepala madrasah sebagai *motivator* yaitu: 1) Kemampuan mengatur lingkungan kerja, 2) Kemampuan mengatur suasana kerja (non fisik), dan 3) Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

9. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTsN 3 Tapin

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada awalnya sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin sudah cukup lengkap dan sudah memenuhi standarisasi bahkan MTsN 3 Tapin juga mengikuti kegiatan adiwiyata, hingga pada awal tahun 2021 saat curah hujan yang sangat tinggi melanda Kalimantan Selatan yang mengakibatkan beberapa daerah Kalimantan Selatan terkena banjir dan salah satunya terjadi di MTsN 3 Tapin yang berdampak pada kerusakan sarana dan prasarana pendidikan dan banyak dokumen-dokumen yang hilang. Berikut data dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin:

Tabel 4.1 Data Sarana Pendidikan

No.	Jenis	Kondisi
1	Koleksi Buku Perpustakaan	Cukup
2	Meja/Kursi Kepala Madrasah	Baik
3	Meja/Kursi Guru	Baik
4	Meja/Kursi Kantor TU	Cukup
5	Meja/Kursi Siswa	Cukup
6	Komputer	Cukup

7	Lemari Kelas	Cukup
8	Rak Buku Perpustakaan	Cukup
9	Papan Tulis/ <i>White Board</i>	Baik
10	Papan Data Kantor	Cukup
11	Lemari Guru	Cukup
12	Printer	Cukup
13	LCD	Cukup
14	Proyektor	Cukup
15	Sound Sistem	Cukup
16	Keyboard Portable	Cukup
17	Al-Qur'an	Baik
18	Sejadah	Cukup
19	Mukena	Baik
20	Rak Sepatu	Cukup
21	Bangku Taman	Cukup
22	Meja Piket	Cukup

Tabel 4.2 Data Prasarana Pendidikan

No.	Jenis	Kondisi
1	Ruang Kelas	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	Baik
3	Kantor Guru	Baik
4	Kantor TU	Baik
5	Perpustakaan	Cukup
6	Laboratorium	Cukup
7	Lahan Parkir Siswa	Cukup
8	Lahan Parkir Guru	Cukup
9	Toilet Siswa	Baik
10	Toilet Guru	Cukup
11	Lapangan Olahraga	Baik
12	Kantin	Cukup
13	Musholla	Baik
14	UKS	Cukup
15	Ruang BK	Cukup
16	Gudang	Cukup

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mulai dari tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Februari 2023 dengan menggunakan teknik *interview* atau wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat peneliti

paparkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin meliputi perencanaan, pengadaan, pemakaian, pemeliharaan, inventarisasi dan pertanggungjawaban. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap aktivitas pendidikan terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Tapin. Maka pencarian data berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Planning atau perencanaan merupakan awal kegiatan untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan terlebih dahulu, sebelum melaksanakan pengadaan dll. Perencanaan dapat diartikan sebagai pemilihan tujuan dan menentukan cara bagaimana mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah penentuan serangkaian ide, gagasan dan tindakan komprehensif yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan adanya perencanaan yang baik dan matang, supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan proses belajar mengajar agar proses tersebut berjalan dengan efektif dan efisien terdapat perencanaan yang dilaksanakan di dalamnya, salah satunya perencanaan sarana dan prasana pendidikan sesuai dengan fokus utama pembahasan, seperti yang di ungkapkan oleh bapak Moh.Abdul Kholiq,

S.Ag., MM. dalam wawancara berikut:

Sebelum dilakukannya perencanaan kami harus mengetahui terlebih dahulu, kira-kira apa sajakah media atau sarana yang dibutuhkan oleh guru, siswa, madrasah dan lainnya. Dengan diadakannya pertemuan atau rapat bersama seluruh guru, maupun tenaga pendidik dan kependidikan yang lain, dari rapat tersebut guru-guru wali kelas menyampaikan pendapat masing-masing koordinasi dan menyampaikan apa kebutuhan mereka. Biasanya rapat ini dilaksanakan di awal tahun pembelajaran, yang mana rapat ini dilaksanakan untuk membuat program madrasah selama satu tahun kedepan termasuk program pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Bahrani, mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, beliau mengungkap bahwa:

Dalam kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dilibatkan, yaitu dengan cara melaksanakan rapat bahkan kita juga dapat mengusulkan apa saja perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik dalam membantu kegiatan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Semua ditampung terlebih dahulu, lalu diseleksi kemudian dilakukan pengadaan.²

Bapak Hamliyannur juga menjelaskan hal yang serupa mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, beliau mengungkap bahwa:

Untuk perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin selalu diadakan evaluasi setiap tahunnya. Dari evaluasi tersebut kemudian dirapatkan dengan semua wakamad, meskipun di buku inventaris sarana dan prasarana pendidikan sudah ada item-item yang diperlukan, tapi ada yang sifatnya insidental, misalnya karna banjir. Untuk perencanaan program madrasah dilaksanakan diawal tahun pembelajaran. Semua tenaga pendidik dan kependidikan dilibatkan dalam perencanaan tersebut.³

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin dimulai dengan diadakannya rapat musyawarah bersama dengan semua wakamad madrasah dan guru-guru lain,

¹ Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 10 Januari 2023.

² Bahrani, S.Pd.I., Wakamad Sarana dan Prasarana Pendidikan MTsN 3 Tapin Tahun 2021/2022, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Januari 2023.

³ H.Hamliyannur, Wakamad Sarana dan Prasarana Pendidikan, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Januari 2023.

perencanaan tersebut setiap tahunnya akan diadakan evaluasi, dikarenakan kondisi yang terkadang banjir melanda MTsN 3 Tapin unit 1, maka akan ada perubahan item-item yang diperlukan. Adapun yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan ini yaitu wakamad sarana dan prasarana, wakamad humas, wakamad tenaga pendidik dan kependidikan dan wakamad kesiswaan serta guru-guru yang lain. Sedangkan untuk perencanaan program madrasah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dilibatkan dalam perencanaan tersebut, yang dilaksanakan pada awal pembelajaran yang dilakukan untuk penyusunan program selama satu tahun kedepan.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang baik dan matang, supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Melalui metode observasi perencanaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Tapin tidak selalu melihat kebutuhan yang ada, hal ini dapat dilihat dari kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dalam kebutuhan pembelajaran seperti buku perpustakaan, sarana laboratorium, alat praktikum dan media pembelajaran lainnya yang masih dalam kapasitas kurang memenuhi kebutuhan standar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Moh. Abdul Kholiq, S.Ag., MM. beliau menjelaskan:

Dari hasil perencanaan yang sudah dirapatkan, akan ditampung terlebih dahulu analisis-analisis guru, baru diseleksi kemudian diadakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan. Kemudian membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ditujukan kepada pemerintah. Jika pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sudah terpenuhi dan memenuhi standar maka proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar, ini kami

lakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Kegiatan pembelanjaan yang rutin mengandalkan bantuan dari pemerintah yaitu berupa dana BOS sesuai dengan ketentuan dan rencana awal tahun. Terkadang madrasah juga mendapatkan sumbangan dari perusahaan tambang batu bara daerah.⁴

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin dalam perencanaan pengadaan ini dilakukan adanya analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh madrasah, sehubungan diadakannya kebutuhan sarana dan prasarana ini seperti yang telah diungkapkan oleh bapak H.Hamliyannur mengatakan bahwa:

Berdasarkan laporan dari guru-guru, mana yang kurang akan kita penuhi termasuk laporan dari siswa, jika ada yang kurang diupayakan kita penuhi demi lancarnya proses belajar mengajar di madrasah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan bapak Bahrani yang mengungkap:

Ya benar, berdasarkan laporan dari wakamad sarana dan prasarana kepada kita, media-media yang dibutuhkan oleh sekolah ini akan dilakukan pengadaan untuk memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang masih kurang. Madrasah kadang juga mendapatkan sumbangan dari bos batu bara daerah.⁶

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin dimulai dari diadakannya perencanaan kebutuhan, perencanaan pengadaan yang dilakukan selama ini terdapat dari program analisis kebutuhan yang dilaksanakan oleh wakamad sarana dan prasarana, yang mana masing-masing guru menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dimadrasah. Tahapan selanjutnya adalah penyampaian kebutuhan dalam kegiatan rapat

⁴ Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 10 Januari 2023.

⁵ H.Hamliyannur, Wakamad Sarana dan Prasarana Pendidikan, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Januari 2023.

⁶ Iqlimah, S.Kom. Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Januari 2023.

musyawarah adalah penyampaian kebutuhan dalam kegiatan rapat pada saat pencairan dana BOS, yang melibatkan kepala madrasah, wakamad madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Tapin. Seluruh kebutuhan akan ditampung. Penyeleksian pengadaan sarana dan prasarna tersebut dipertimbangkan berdasarkan kepentingan pendidikan, yakni sesuai dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hasil akhirnya akan menjadi dasar bagi madrasah dalam melaksanakan pengadaan, yaitu berupa daftar kebutuhan apa saja yang dipenuhi pada tahun ini untuk diadakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan data bahwa madrasah juga mendapat dana sumbangan dari perusahaan batu bara daerah yang mana sumbangan ini sangat berpengaruh bagi madrasah.

3. Pemakaian Sarana dan Prasarana

Seluruh pihak yang ada di madrasah memiliki hak dan tanggung jawab dalam pemakaian sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah. Selain itu ada 2 prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efesiensi. Prinsip efektifitas berarti semua penggunaan harus ditunjukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan madrasah, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun prinsip efesiensi berarti pemakaian semua sarana dan prasarana pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua yang ada tidak mudah rusak dan hilang.

Berikut ini hasil wawancara bersama bapak Moh.Abdul Kholiq,

S.Ag.,MM. sebagai berikut:

Mengenai tujuan yang dilakukan atau ditentukan bersama pada saat melaksanakan rapat kerja dengan guru yang lain, pemakaian sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 3 Tapin ini kita tidak memiliki program khusus atau tidak ada prosedur resmi yang mengatur kegiatan pemakaian sarana dan prasarana, penggunaan dipakai seperti biasanya.

Mengenai sistem pemakaian ini dibenarkan oleh ibu Hanifah selaku kepala laboratorium, sebagai berikut:

Untuk pemakaian sarana dan prasarana pembelajaran, kami sebagai pendidik menggunakan perlengkapan pembelajaran apa adanya, karena kita sendiri sadar bahwa semua perlengkapan dan sarana prasarana pembelajaran yang ada disini terbatas. Awalnya sarana dan prasarana pendidikan di madrasah ini sudah cukup lengkap dan sudah memenuhi standarisasi, namun pada awal tahun 2021 madrasah dilanda banjir, yang mengakibatkan kerusakan pada sarana dan prasarana pendidikan yang ada, sehingga untuk saat ini, inilah yang tersisa. Kepala madrasah dan kami berupaya untuk memenuhi kembali sarana dan prasarana yang masih belum memadai.⁷

Keefektifan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh perlengkapan atau media yang digunakan pada saat kegiatan proses mengajar berlangsung. Sehingga ada kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan dibahas. Apabila keterbatasan alat pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka akan membuat para siswa dan siswi untuk memahami mata pelajaran yang disampaikan, selain itu juga dari kekurangan sarana dan prasarana bisa mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dalam tahap pemakaian ataupun penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 3 Tapin dalam kaitannya dengan hal tersebut tidak ada prosedur resmi ataupun aturan-aturan tertulis dalam pemakaian sarana dan prasarana,

⁷ Hanifah MD,S.Pd., Wakamad Kesiswaan dan Kepala Laboratorium MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Februari 2023

karena semua warga madrasah mempunyai hak yang sama dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Sebagaimana dalam proses pemakaian sarana dan prasarana pendidikan, pada pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan seluruh pihak yang ada di madrasah juga memiliki tanggung jawab untuk merawat dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang telah dimiliki madrasah. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan juga dilakukan dibidang perabotan madrasah yang habis pakai sekali seminggu hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga madrasah. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. bahwa:

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dilakukan seminggu sekali, sebelum melakukan pemeliharaan atau perbaikan, anggota staff mengecek terlebih dahulu fasilitas apa yang perlu diperbaiki baik itu dari segi lingkungan maupun alat perabotan madrasah. Sebenarnya madrasah kami sudah memenuhi kebutuhan standar hingga pada awal tahun ,madrasah dilanda banjir yang parah yang mengakibatkan banyak sekali sarana dan prasarana yang rusak,bahkan dokumen-dokumen yang ada diruang guru juga banyak yang hilang, larut entah kemana. Setelah mendapatkan kabar bahwa madrasah dilanda banjir, di jam 10 malam kami (guru-guru) langsung ke madrasah untuk mengamankan berkas-berkas penting juga sarana yang dapat di amankan.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Tapin dapat dikatakan sudah cukup baik sehingga tidak terjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di madrasah, diketahui juga bahwa pada awalnya sarana dan prasarana

⁸ Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 10 Januari 2023.

pendidikan di MTsN 3 Tapin sudah terbilang cukup lengkap dan memenuhi kebutuhan standar, sampai pada akhirnya madrasah di landa banjir yang parah pada awal tahun 2021 yang mengakibatkan banyak dokumen-dokumen serta sarana dan prasarananya rusak dan hilang, walau di jam istirahat (malam) para tenaga pendidik dan kependidikan dengan sigap langsung ke madrasah untuk mengamankan berkas-berkas serta sarana yang dapat diamankan. Dalam evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan oleh kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana pendidikan dan guru lainnya yang saling bekerjasama dalam melakukan evaluasi sarana dan prasarana. Bapak Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. mengatakan:

Kami saling bekerjasama melakukan evaluasi terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, untuk evaluasi ini biasanya kami lakukan per semester sekali. Kegiatan pemeliharaan ini sebenarnya kewajiban seluruh masyarakat madrasah.⁹

Bapak H.Hamliyannur juga menjelaskan bahwa:

Kepala madrasah membuat tim untuk mengevaluasi sarana dan prasarana pendidikan agar semua guru saling membantu dan saling menjaga sarana dan prasarana pendidikan madrasah, dan masing-masing guru diberikan tugas untuk melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana madrasah.¹⁰

Dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana keterlibatan guru dan peserta didik sangat penting, semua guru yang ada saling berkoordinasi dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan baik yang ada dikelas yang biasanya dipakai untuk proses pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang dipakai diluar jam pembelajaran contohnya sarana yang digunakan untuk kegiatan

⁹ Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 17 Februari 2023.

¹⁰ H.Hamliyannur, Wakamad Sarana dan Prasarana Pendidikan, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Januari 2023.

ekstrakurikuler. Usaha pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah bertujuan untuk mempertahankan prestasi belajar siswa yang sudah banyak dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas maka evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bisa dikatakan cukup baik karena melibatkan semua guru dalam hal membantu madrasah untuk dapat meningkatkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin.

5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Inventarisasi atau pencatatan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di madrasah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personil madrasah dalam kondisi siap pakai. Pengurusan yang dilakukan sebagai contoh pengecatan tembok atau perbaikan atap-atap kelas yang sudah tidak layak yang dilakukan setiap tahunnya. Guru dan seluruh karyawan maupun siswa juga ikut andil dalam pengurusan atau menjaga sarana yang ada dimadrasah. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah untuk mewujudkan efesiensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, pencatatan tersebut melibatkan tata usaha. Inventarisasi sarana dan prasarana di MTsN 3 Tapin meliputi pencatatan dari segi pembelian ATK (Alat Tulis Kantor), serta penyaluran ATK tersebut kepada masing-masing guru. Berikut hasil wawancara bersama bapak Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. sebagai berikut:

Terkait pencatatan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin seluruh warga madrasah wajib menjaga, mengurus dan bertanggungjawab atas sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Namun pencatatan pembelian sarana dan prasarana atau serah terima barang seperti komputer atau ATK, serta penyalurannya kepada masing-masing guru, kami melibatkan staff tata usaha dalam hal pencatatan. Pencatatan dilakukan ketika serah terima atau pada saat penerimaan barang, setelah barang diterima dicatat dalam buku inventarisasi dan dibuku laporan pertanggungjawaban (LPJ) BOS yang kemudian akan dilaporkan

ke Dinas Pendidikan Tapin. Pada bagian inventarisasi saya menunjuk Ibu Iqlimah dan Bapak Kepala TU langsung dalam mengurus pencatatan inventaris.¹¹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala madrasah bahwa dalam pengurusan atau pencatatan khusus terkait inventarisasi beliau langsung melibatkan kepala TU dan staff TU. Madrasah juga melakukan pencatatan mengenai pembelian sarana dan prasarana yang dicatat pada saat dana BOS keluar. MTsN 3 Tapin hanya melakukan pencatatan buku inventaris dan buku pembelian. Sedangkan untuk penghapusan tidak ada di MTsN 3 Tapin.

6. Pertanggungjawaban Sarana dan Prasarana

Berikut hasil wawancara bersama bapak Moh.Abdul Kholiq,S.Ag.,MM. sebagai berikut:

Semua warga madrasah merupakan penanggungjawab sarana dan prasarana yang ada di madrasah dikarenakan memang tidak adanya penanggungjawab khusus dalam menangani sarana dan prasarana pendidikan. Tahapan yang terdapat dalam kegiatan pertanggungjawaban itu adalah penyusunan laporan, laporan yang kami buat hanya sebatas laporan pertanggungjawaban (LPJ) BOS yang dilaporkan ke Dinas Pendidikan Tapin. Untuk sejauh ini inventarisasi sarana dan prasarana cukup pihak madrasah. Sebenarnya kami pada saat ini belum merasa puas dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada, karena masih banyak sekali hal yang harus kami perbaiki dan harus disempurnakan dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada, jika sarana dan prasarana pendidikan di madrasah sudah mencapai standarisasi maka semakin meningkat hasil prestasi belajar siswa maupun mutu pendidikan yang ada dimadrasah ini.¹²

Terakhir wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muhammad Noor, S.Sos. selaku kepala TU, beliau mengungkapkan bahwa:

Mengenai pertanggungjawaban terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada dimadrasah semua warga madrasah memiliki kewajiban dalam

¹¹ Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 17 Februari 2023.

¹² Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM., Kepala Madrasah MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 17 Februari 2023.

mempertanggungjawabkan kondisi sarana dan prasarana yang ada.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MTsN 3 Tapin sedang mengupayakan perbaikan sistem yang ada dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, kepala madrasah pun sudah semaksimal mungkin melaksanakan tugasnya dalam pemberian pengarahan seluruh warga madrasah. Untuk itu semua kegiatan itu harus didukung oleh semua pihak agar terciptanya kegiatan manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas dan kuantitas yang baik dalam kegiatan pertanggungjawaban sudah melaksanakan sesuai dengan tahap pertanggungjawaban sarana dan prasarana pendidikan.

7. Penunjang Prestasi Belajar Siswa

Sebagai kepala madrasah bapak Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. sudah menjadi kepala madrasah selama 6 tahun di MTsN 3 Tapin, beliau bertindak sebagai pemimpin yang cerdas, bijaksana dan adil. Perubahan demi perubahan telah dirasakan pihak madrasah selama beliau menjabat sebagai kepala madrasah MTsN 3 Tapin. Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Haris, beliau mengungkap bahwa:

Program-program yang sudah beliau jalankan sudah berjalan dengan baik, perubahan yang dirasakan oleh kami (pihak madrasah) sangat terasa, kepemimpinan dan strategi-strategi yang beliau buat untuk memperbaiki serta memajukan MTsN 3 Tapin sangat luar biasa. Salah satunya perubahan yang sangat besar adalah adanya MTsN 3 Tapin unit 2 dan diadakannya kegiatan adiwiyata di MTsN 3 Tapin unit 1. Usaha beliau untuk menggerakkan rekan-rekan guru juga sangat bagus, guru-guru di madrasah bekerja dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan, sehingga berjalanlah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dan proses tersebut berjalan dengan lancar.¹⁴

Bapak Bahrani juga mengungkap bahwa:

¹³ Muhammad Noor, S.Sos., Kepala TU MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 10 Januari 2023.

¹⁴ Risfadillah, S.Pt., Wakamad Humas, Wawancara Pribadi pada tanggal 25 Januari 2023.

Kepemimpinan beliau sudah berjalan dengan baik, beliau juga sangat mengusahakan bagaimana cara mengatasi banjir yang melanda MTsN 3 Tapin. Sebenarnya MTsN 3 Tapin sudah sering (langganan) dilanda banjir sejak dulu, apabila musim hujan maka madrasah tergenang oleh air, banyak dokumen-dokumen serta sarana yang rusak, dan kebetulan pada awal tahun 2021 kemarin itu banjir yang paling parah, banyak sarana yang rusak, hilang dan tidak bisa dipakai lagi. Untuk pembangunan MTsN 3 Tapin unit 2, sebenarnya sudah direncanakan oleh kepala madrasah yang terdahulu, namun prosesnya yang sangat memakan waktu. Sekarang dengan kepemimpinan beliau, beliau meneruskan perencanaan tersebut dengan penggerakan kepemimpinan beliau yang cepat dan terstruktur maka resmi lah dibangun MTsN 3 Tapin unit 2, walaupun untuk sekarang masih dalam tahap proses penambahan bangunan-bangunan yang lain serta proses pelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.¹⁵

Selain itu tugas kepala madrasah dalam menjalankan strategi manajemen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan program MTsN 3 Tapin tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Ahmadi, beliau mengungkapkan bahwa:

Saya selaku wakamad kurikulum, telah memantau bahwa pelaksanaan program kerja yang sudah diterapkan kepala madrasah sudah berjalan dengan baik, kebijakan-kebijakan yang dilakukan beliau kepada peserta didik maupun kepada tenaga pendidik dan kependidikan sudah berkembang. Selain itu adanya kedisiplinan dan peraturan yang dibuat oleh kepala madrasah, serta adanya eksterakurikuler yang ada di madrasah membuat prestasi belajar siswa meningkat. Sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai satu persatu diadakan hingga prestasi belajar siswa meningkat baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.¹⁶

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Naysilla Umayya, siswa kelas IX B yang selalu mendapatkan peringkat tertinggi dari teman-teman sebayanya, ia mengungkapkan bahwa:

¹⁵ Bahrani, S.Pd.I., Wakamad Sarana dan Prasarana Pendidikan MTsN 3 Tapin Tahun 2021/2022, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Januari 2023.

¹⁶ Ahmadi, S.Ag., Wakamad Kurikulum MTsN 3 Tapin, Wawancara Pribadi pada tanggal 6 Februari 2023.

Bapak kepala madrasah selalu berkeliling koridor kelas untuk mengontrol proses pembelajaran berlangsung, kadang beliau juga mengecek sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas, dan beliau juga memperhatikan sarana ekstrakurikuler yang kurang, contohnya: peralatan marching band.¹⁷

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, terdapat kesungguhan seorang kepala madrasah sebagai pemimpin dalam memberikan pendidikan kepada guru-guru dengan memberikan pelatihan dengan mengundang motivator untuk mendorong semangat para guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 3 Tapin. Juga dengan adanya gerakan adiwiyata mengajak para guru dan peserta didik serta seluruh masyarakat madrasah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan madrasah, merawat atau memelihara sarana dan prasarana yang ada di madrasah, demi terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan menyenangkan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Kepala madrasah juga mengeluarkan kebijakan setiap guru maupun kepala madrasah sendiri harus memiliki sikap spiritual keagamaan agar menjadi contoh tauladan bagi anak didik. Seperti datang tepat waktu, berpakaian sesuai norma dan agama, berdoa ketika memulai dan menutup pembelajaran serta mengerjakan syariat islam secara keseluruhan *Kaffah*. Kepala madrasah juga memberikan reward untuk tenaga pendidik yang telah bekerja dengan semangat dan mencapai hasil yang memuaskan. Beliau juga berbaur dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang lain agar kiranya tidak ada jarak antara atasan dan bawahan, tetap dengan rasa hormat dan sopan. Dengan demikian tenaga pendidik dan kependidikan bekerja dipenuhi rasa ikhlas, dengan kesadaran diri dan tidak terdapat paksaan dari pihak manapun. Beliau juga selalu mendukung acara kegiatan, baik kegiatan yang berkaitan dengan prestasi

¹⁷ Naysilla Umayya, Siswa Kelas IX B, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Februari 2023.

akademik maupun non-akademik. Strategi beliau untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Tapin dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah tersedia terbukti berhasil, dibuktikan dengan banyaknya hasil prestasi akademik maupun non-akademik pada dokumentasi yang terlampir.

C. Pembahasan dan Analisis

Dalam mengelola madrasah, strategi kepala madrasah pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta suksesnya tujuan madrasah yang ingin dicapai. Strategi kepala madrasah madrasah tidak akan berhasil tanpa kerjasama dari tenaga pendidik dan kependidikan dan peserta didik untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan di madrasah.

1. Perencanaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menggerakkan sebuah organisasi dan juga merupakan langkah awal dalam mencapai sebuah tujuan organisasi, tanpa adanya perencanaan langkah-langkah selanjutnya tidak akan berjalan dengan terstruktur. Adapun proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan ini dilakukan dan ditentukan atas dasar kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan madrasah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan telah dilaksanakan oleh bapak Moh.Abdul Kholiq, S.Ag.,MM. untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa perencanaan dalam proses strategi kepemimpinan sangat penting dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 3 Tapin,

diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana di madrasah dimulai dengan adanya rapat musyawarah. Perencanaan kebutuhan yang dilakukan terdapat dari program analisis kebutuhan yang dilaksanakan oleh wakamad sarana dan prasarana, yang mana masing-masing guru menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah. Tahapan selanjutnya adalah penyampaian kebutuhan dalam kegiatan rapat musyawarah adalah penyampaian kebutuhan dalam kegiatan rapat pada saat pencairan dana BOS, yang melibatkan kepala madrasah, wakamad madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Tapin. Seluruh kebutuhan akan ditampung. Penyeleksian pengadaan sarana dan prasarna tersebut dipertimbangkan berdasarkan kepentingan pendidikan, yakni sesuai dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hasil akhirnya akan menjadi dasar bagi madrasah dalam melaksanakan pengadaan, yaitu berupa daftar kebutuhan apa saja yang dipenuhi pada tahun ini untuk diadakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Rapat musyawarah ini dilakukan setahun sekali sekaligus diadakannya evaluasi, dari evaluasi tersebut kemudian dirapatkan dengan semua wakamad dan juga dengan guru-guru, meskipun sebenarnya di buku inventaris sarpras sudah ada item-item yang diperlukan, tapi ada yang sifatnya insidental misalnya yang disebabkan karna banjir/cuaca, dari sana kemudian dipilih mana yang lebih prioritas untuk diadakan pengadaan kemudian diadakan pemeliharaan.

Dari penjelasan diatas setelah peneliti analisa, perencanaan yang dilakukan kepala madrasah sesuai dengan langkah-langkah perencanaan sarana dna

prasarana pendidikan menurut teori Sukarna adalah: 1) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan menginventarisasikan kekurangan perlengkapan sekolah, 2) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya dalam satu tahun ajaran, 3) Mengadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang telah tersedia sebelumnya, 4) Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Dalam hal ini, jika dana atau anggaran sekolah yang tersedia tidak mencukupi untuk pengadaan semua kebutuhan perlengkapan yang telah direncanakan, maka pengadaan melihat urgensi yang diperlukan. Semua perlengkapan yang urgen akan didahulukan pengadaannya.

2. Pemakaian dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemakaian dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ini adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Ditinjau dari sifat ataupun waktunya, terdapat beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah, yaitu:

- a. Pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan, dan perbaikan berat.
- b. Pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya) dan pemeliharaan berkala, seperti pengecatan dinding, pemeriksaan

bangku, genteng dan perabotan lainnya.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang milik madrasah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan dengan baik pula. Pemeliharaan dan pemakaian sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Tapin dilakukan secara rutin dalam satu minggu sekali untuk sarana dan perabotan madrasah apabila ada yang rusak segera dilaporkan kepada kepala madrasah untuk menindak lanjuti masalah tersebut. Evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya dilakukan selama persemester sekali untuk prasarana dan ada fasilitas perabotan yang dilakukan secara berkala seperti pemeliharaan buku dan rak perpustakaan selalu dibersihkan agar tidak adanya debu di rak tersebut. Setelah mendapatkan hasil evaluasi dari guru-guru yang ditugaskan maka hasil tersebut dilakukan analisis untuk perkembangan sarana dan prasarana madrasah.

3. Inventarisasi dan Penanggungjawaban Sarana dan Prasarana

Inventarisasi adalah pencatatan semua perlengkapan pendidikan yang dimiliki oleh madrasah secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan atau pedoman yang berlaku. Dalam tahap ini akan dilakukan inventarisasi dan pertanggungjawaban sarana dan prasarana pendidikan. Dalam melakukan pencatatan barang sarana maupun prasarana, jika ada sarana/media yang masuk kedalam madrasah waka sarana dan prasarana langsung melaporkan kepada

¹⁸ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), Cet. 1, 219.

bagian inventaris untuk mencatat setiap data yang masuk ke madrasah untuk memasukkan kedalam data inventarisasi. Sarana yang masuk kedalam data inventaris juga merupakan sarana yang masuk kedalam bagian BMN, dalam pencatatan sarana dan prasarana juga sudah tidak menggunakan sistem manual seperti buku akan tetapi sudah menggunakan aplikasi yaitu SIMAK BMN, jadi seperti buku inventarisasi, buku pembelian sudah masuk dan mencakup dalam aplikasi tersebut. Untuk saat ini inventarisasi penghapusan tidak dilakukan oleh MTsN 3 Tapin.

4. Penunjang Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan adapun strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah membuat kebijakan yang diwajibkan kepada seluruh *stakeholder* yang ada dilingkungan Madrasah, yaitu:

- 1) Menanamkan sikap disiplin.
- 2) Memberdayakan guru secara optimal.
- 3) Menjalin kerja sama dengan masyarakat.
- 4) Menanamkan budaya iklim kerja yang kondusif dan bersih.
- 5) Menanamkan sikap memelihara terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia di madrasah.

Kebijakan ini adalah berdasarkan hasil musyawarah antara kepala madrasah, guru dan staff madrasah, dengan demikian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala madrasah dengan membuat 4 strategi yang tertulis diatas tersebut.